

BAB V

PENUTUP

Setelah melaksanakan identifikasi masalah dan dilakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh, maka ditarik simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di kapal KM. Shoryu 88 pada tanggal 01 September 2016 sampai dengan 04 September, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor utama penyebab kegagalan start pada mesin induk diesel yaitu karena adanya *distributor valve system* tidak bekerja dengan optimal.
2. Dampak dari faktor penyebab kegagalan *start* pada mesin induk diesel tersebut adalah terhambatnya olah gerak kapal saat manuver dan beroprasinya kinerja perusahaan dan rusaknya peralatan-peralatan pendukung *distributor valve*.
3. Upaya mengatasi kegagalan *start* pada mesin induk diesel yaitu dengan melakukan *planning maintenance system* yang terdiri dari banyak elemen seperti perencanaan, pelaksanaan kerja, pencatatan dan evaluasi. Tujuan dari sistem ini adalah menyusun rencana dan operasional kerja di atas kapal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan yang bertanggung jawab atas manajemen operasional dan berdasarkan ISM (*Intetnational Safety Management*).

Sistem ini dapat memberikan kesinambungan perawatan, sehingga masinis di atas kapal dapat melaksanakan program perawatan yang tidak tumpang tindih. Selain itu, pengorganisasian pekerjaan yang telah dikelompokkan akan memudahkan terjadinya proses perawatan perbaikan. Dan dengan melakukan perawatan berencana sesuai dengan buku petunjuk operasional *main engine*. Perawatan dan pengecekan yang berencana sesuai buku petunjuk operasional harus dilakukan oleh setiap *engineer* di atas kapal karena agar *distributor* di atas kapal dapat beroperasi dengan baik dan untuk mengurangi terjadinya kerusakan pada *distributor*.

B. Saran

Sesuai permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Adapun saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Dalam menghadapi keadaan darurat kita tidak boleh panik, dan tetap tenang dalam menghadapi situasi tersebut agar kita tenang dalam berpikir dan tepat mengambil tindakan di saat keadaan darurat.
2. Pentingnya koordinasi antara *crew engine* dan *crew deck* sangat di perlukan dalam melakukan perawatan maupun pengawasan terhadap kinerja

permesinan yang ada di bagian *deck*, di sarankan *crew deck* segera memberitahukan apa bila terjadi keadaan abnormal pada permesinan di *deck*.

3. Pentingnya koordinasi antara perusahaan pelayaran dan *crew* kapal sangat di butuhkan dalam hal *maintenance* dan perawatan permesinan agar tidak terjadi hal-hal seperti yang penulis alami dimana kurang pedulinya pihak perusahaan mengenai pentingya perawatan *distributor valve* yang sangat vital.

